

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaannya penerapan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) ternyata cukup mampu membantu siswa dalam memahami teks cerita anak yang mereka baca. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa dalam membaca teks cerita anak pada siklus I dan II. Pada pembelajaran siswa terlihat sudah mampu mengerti dan menemukan unsur-unsur cerita yang terdapat dalam bacaan, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan bacaan, dan mampu menyimpulkan isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R ini dinilai cukup mampu dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks cerita anak. Bahkan metode SQ3R juga mampu membantu siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa terhadap teks bacaan. Berikut adalah kesimpulan pencapaian dalam setiap langkah SQ3R pada penelitian ini.
 - a. *Survey* : pada kegiatan ini siswa diminta untuk membaca sekilas isi bacaan. Dengan kegiatan ini siswa diharapkan mampu menemukan judul dan ide utama cerita. dan pada siklus I dan II. Dapat terlihat bahwa siswa cukup aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Pemahaman mereka terhadap langkah ini pun meningkat dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada siklus II.
 - b. *Question* : pada kegiatan ini siswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan informasi yang mereka dapat sebelumnya. Pada siklus I siswa masih merasa bingung dalam menentukan pertanyaan yang akan dibuat. Namun setelah mendapatkan contoh dan bimbingan dari guru, pada siklus II siswa mulai mengerti dan mampu membuat pertanyaan sendiri.

Sarah Noortiany, 2014

Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas V Sdn 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. *Read* : pada kegiatan ini siswa diharuskan membaca secara teliti teks bacaan, agar dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka buat. Pada siklus I hanya beberapa siswa yang aktif karena masih banyak siswa yang merasa malas membaca. Namun pada siklus II beberapa siswa pun akhirnya mulai aktif membaca dan mampu menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat.
 - d. *Recite* : pada kegiatan ini siswa diminta untuk membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat dengan menggunakan bahasa sendiri. Pada siklus I siswa masih merasa kesulitan dalam membuat ringkasan, apalagi dengan menggunakan bahasa sendiri. Namun setelah pemberian contoh oleh guru, pada siklus II banyak siswa yang cukup mampu dalam membuat ringkasan, walau beberapa ringkasan masih sama persis dengan kata-kata yang terdapat dalam teks cerita.
 - e. *Review* : pada kegiatan ini siswa diminta untuk membaca ulang teks cerita dan membandingkannya dengan jawaban dan ringkasan yang telah mereka buat. Pada siklus I, siswa masih perlu bimbingan guru untuk menemukan kesalahan mereka. Namun pada siklus II, siswa mulai mengerti dan mampu menemukan kemudian mengkoreksi kesalahan dalam jawaban dan ringkasan yang mereka buat.
2. Kemudian dalam peningkatan hasil belajar siswa, penerapan metode SQ3R pun dinilai sudah cukup mampu meningkatkan nilai siswa dalam kemampuan membaca pemahaman teks cerita anak. Dari nilai data awal, rata-rata nilai siswa yang bermula dari 62.05 meningkat pada siklus I menjadi 72.7 melebihi nilai KKM yang sudah ditentukan dan meningkat kembali menjadi 80.2 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 2 Suntenjaya pun meningkat cukup signifikan. Pada data awal ketuntasan yang diperoleh hanya 57 % siswa yang tuntas dalam memenuhi nilai melebihi KKM, meningkat menjadi 73% siswa yang tuntas pada siklus I, dan pada akhirnya meningkat melebihi nilai ketuntasan ideal menjadi 93% siswa yang tuntas melebihi nilai KKM pada siklus II.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas. Maka peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan metode SQ3R ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran dan kelas lain agar dapat memberikan pengalaman baru secara menyeluruh guna meningkatkan pembelajaran di kelas. Kemudian disarankan juga dalam penerapannya peneliti memberikan petunjuk yang lebih jelas, lalu agar tidak terlalu jenuh dan membosankan dapat dikolaborasikan dengan permainan bahasa yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode tersebut.
2. Bagi guru disarankan metode SQ3R ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas. Tidak hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, namun juga pada mata pelajaran lain yang membutuhkan siswa untuk memahami isi bacaan. Karena dengan metode ini, siswa dapat lebih aktif dalam memahami dan menemukan jawaban. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa di kelas.
3. Bagi siswa disarankan dapat melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan langkah-langkah metode SQ3R. Sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dalam membaca secara teliti sebuah teks bacaan. Kemudian pada akhirnya dapat meningkatkan minat baca siswa, selanjutnya mampu memahami isi bacaan, memperluas wawasan siswa, dan tidak terlalu sulit dalam menjawab pertanyaan.
4. Bagi sekolah disarankan metode SQ3R ini dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran di sekolah. Karena metode ini dapat memberikan dampak positif dalam memperbaiki kualitas dan mutu kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa.